

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perusahaan berskala kecil atau besar dalam mengambil keputusan memerlukan informasi yang dapat membantu dalam perkembangan perusahaan itu sendiri. Perusahaan diharuskan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi, salah satunya kesalahan dalam mengatur keuangan. Laporan keuangan merupakan media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Laporan keuangan perusahaan lazimnya diterbitkan secara periodik bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, bahkan bisa harian (Wahyuningsih, Karamoy dan Afandy 2018:512).

Laporan keuangan dapat menunjukkan kondisi keuangan dan kinerja keuangan suatu perusahaan didalam satu periode akuntansi (Kasmir 2010). Pencatatan yang berhubungan dengan keuangan dapat di lihat melalui laporan kas. Kas merupakan suatu alat pertukaran yang dimiliki oleh sebuah perusahaan serta siap untuk digunakan didalam transaksi perusahaan tiap kali diperlukan (Rudianto 2012:188). Sedangkan menurut (Martani 2012:180) kas adalah aset keuangan yang dapat digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan. Kas merupakan aset yang paling liquid karena dapat digunakan untuk membayar kewajiban perusahaan. Data-data yang ada sangat bervariasi dan terus menerus berubah secara cepat. Oleh karena itu, perlu adanya suatu sistem yang tepat sehingga dapat menangani data-data tersebut dalam menghasilkan suatu informasi yang benar, handal, dan tepat waktu (Lindrawati, 2001 : 26).

Dengan berkembangnya teknologi, perusahaan di tuntut untuk dapat mengikuti segala aspek perkembangan yang ada dan mengimprovisasi sistem keuangan dalam bidang pembuatan laporan kas hariannya. Sistem akuntansi yang disusun untuk suatu perusahaan dapat diproses dengan cara manual atau diproses dengan menggunakan mesin-mesin mulai dengan mesin pembukuan yang sederhana sampai dengan komputer (Pwee Leng 2001:122). Penggunaan komputer dalam pemrosesan data *elektronik data processing* (EDP) tidak lebih sebagai alat bantu untuk mengatasi keterbatasan manusia dalam hal kecepatan, ketelitian, dan kemampuan kerja dalam pemrosesan data keuangan menjadi suatu informasi keuangan yang dapat diandalkan, karena komputer mempunyai banyak kelebihan maka komputer ini sangat bermanfaat pengambilan keputusan secara cepat dan tepat. Dengan demikian sistem informasi berbasis komputer dalam organisasi unit usaha perlu dipikirkan agar penanganan data informasi dapat dilakukan lebih akurat, cepat dan, relevan (Palupi, 2005:2).

Sistem komputer tidak diperlukan lagi kertas kerja seperti pada sistem manual. Konsep pelaporan keuangan tidak dapat diganti oleh komputer, yang dapat diganti dengan komputer adalah proses pengolahan datanya. Hasil pengolahan data dari komputer akan dikeluarkan dalam bentuk laporan-laporan yang dibutuhkan yang selanjutnya laporan tersebut akan dikembalikan kepada perusahaan dan pihak-pihak yang membutuhkan untuk berbagai keperluan (Wahyono 2004:28-29). Dengan kecepatan ini suatu transaksi dapat diproses dalam seketika. Ketelitian jelas dapat diandalkan karena setelah data disiapkan dengan benar komputer akan memroses tanpa campur tangan manusia lagi dan jika komputer sudah diprogram dengan benar kemungkinan kesalahan perhitungan dan klasifikasi

menjadi kecil. Sedangkan sistem manual tiap langkah dikerjakan oleh manusia, kemungkinan kesalahan menjadi lebih besar. Dalam hal ini, alat berbasis komputer dapat menjadi penolong, di samping laporan utama komputer dapat diprogram untuk menghasilkan laporan-laporan tambahan lainnya termasuk rincian-rincian yang diperlukan. Sistem informasi secara komputerisasi mempunyai banyak kelebihan dan keunggulan dibandingkan sistem manual. diantaranya timbul efisiensi biaya atas tenaga kerja dan waktu serta dapat mengurangi tingkat kesalahan yang terjadi (Lindrawati 2001).

Salah satu tujuan perusahaan adalah mendapatkan keuntungan yang besar demi kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan berlomba-lomba merancang strategi guna pencapaian tujuan tersebut . Perusahaan membutuhkan sebuah sistem komputerisasi untuk mempermudah pengelolaan informasi dan prosedur dalam menentukan kebijakan guna membangun sistem. Salah satunya adalah CV. Rejeki Abadi yang merupakan perusahaan yang bergerak dibidang produksi dan penjualan sedotan antara lain sedotan stainless yaitu sedotan yang bisa digunakan secara terus menerus agar tidak merusak lingkungan karena sampah plastik yang dibuat dari bahan baku plastik.

Perusahaan CV. Rejeki Abadi mengikuti perkembangan zaman dengan cara mengimplementasikan pencatatan akuntansi secara terkomputerisasi yang diharapkan dapat menunjang kinerja perusahaan agar terus mengalami peningkatan. Penggunaan software sebagai alat yang membantu proses pekerjaan akuntansi supaya menjadi lebih cepat dan tepat diantaranya adalah mudah digunakan, tingkat keamanan yang valid untuk setiap user (Mahmudi 2009:2). Salah satunya sistem

komputerisasi yang di gunakan dalam pembuatan laporan kas harian adalah sistem *accurate*.

*Accurate* adalah software akuntansi produk Indonesia dari tahun 1998 hingga saat ini. *Accurate Accounting Software* diciptakan oleh Putera/Puteri Bangsa Indonesia yang berdiri di bawah bendera PT. Cipta Piranti Sejahtera, lebih dikenal dengan sebutan CPSSOFT, yang berlokasi di Jakarta. *Accurate Accounting Software* adalah software pertama yang dikembangkan oleh CPSSOFT. CPSSOFT mengembangkan software selalu menggunakan prinsip dasar 3 M, yaitu Murah, Massal, dan ber-Manfaat.

*Accurate* pertama kali diluncurkan untuk kalangan umum pada bulan November 1999, dengan memanfaatkan *event* pameran komputer terbesar di Indonesia Setiap tahun yaitu Indocomtech 1999 yang diselenggarakan JHCC, Jakarta. Versi yang diluncurkan pada waktu itu adalah versi 1.0, dengan nama *Accurate 2000 Accounting Software*. Berkat masukan dari user dan mengikuti perkembangan dunia usaha di Indonesia *accurate* selalu membenah diri dan menyesuaikan dengan perkembangan tersebut.

Saat ini CV. Rejeki Abadi sedang dalam masa transisi pengalihan pencatatan dari manual ke *accurate*. Pencatatan laporan kas harian secara manual belum bisa ditinggalkan sepenuhnya karena perusahaan masih menyesuaikan kinerja karyawan dengan menggunakan manual dan *accurate* sehingga pencatatan dilakukan dua kali. Kinerja pembuatan laporan kas harian baik secara manual maupun terkomputerisasi memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Kinerja laporan kas harian berbasis komputer dengan menggunakan *accurate* merupakan suatu dampak dari perkembangan ilmu dan teknologi, dimana pencatatan akuntansi secara manual dapat digantikan oleh komputer dalam hal proses pengolahan data transaksi harian dan sering disebut *Electronic Data Processing* (EDP) yaitu penggunaan komputer dalam pemrosesan data.

Pencatatan laporan kas harian secara manual maupun dengan menggunakan *accurate* memiliki kelebihan dan kelemahan masing-masing. Maka dari itu penelitian terhadap keduanya sangat diperlukan guna mengurangi adanya kesalahan dalam sistem kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti mengambil judul "**Analisis Perbandingan Kinerja Dalam Proses Pembuatan Laporan Kas Harian Secara Manual Dan Penggunaan Sistem *Accurate* Pada CV. Rejeki Abadi**".

## **1.2 Rumusan Masalah**

1. Bagaimanakah kinerja karyawan dalam proses pembuatan laporan kas harian secara manual?
2. Bagaimanakah kinerja karyawan dalam proses pembuatan laporan kas harian menggunakan sistem *accurate* ?
3. Bagaimana perbandingan antara kinerja karyawan dalam pembuatan laporan kas harian secara manual dan penggunaan sistem *accurate*?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui kinerja karyawan dalam proses pembuatan laporan kas harian secara manual.
2. Untuk mengetahui kinerja karyawan dalam proses pembuatan laporan kas harian menggunakan sistem *accurate*.

3. Untuk menganalisis perbandingan antara kinerja karyawan dalam pembuatan laporan kas harian secara manual dan dengan menggunakan sistem *accurate*.

#### **1.4 Manfaat penelitian**

Penelitian ini diharapkan tidak hanya bisa memberikan manfaat bagi peneliti, namun juga bagi semua kalangan yaitu :

- 1.4.1 Bagi penulis sebagai bahan penyusunan skripsi yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas PGRI Adi Buana Surabaya, serta untuk menambah pengetahuan khususnya tentang proses penyusunan laporan kas harian secara manual maupun menggunakan sistem *accurate*.
- 1.4.2 Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam pembuatan laporan kas harian.
- 1.4.3 Bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi untuk penelitian selanjutnya pada bidang analisis laporan keuangan khususnya laporan kas harian, serta bahan masukan dan rujukan bagi peneliti yang akan melakukan penelitian sejenis.

#### **1.5 Fokus Penelitian dan Keterbatasan**

- 1.5.1 Fokus dalam penelitian adalah pada perbandingan kinerja laporan kas harian secara manual dan *accurate* saat masa transisi perusahaan.
- 1.5.2 Keterbatasan  
Dalam penelitian ini peneliti memiliki keterbatasan dalam melakukan penelitian, yaitu :

1. Penelitian hanya terbatas sampai laporan kas harian saja dan tidak sampai ke laporan keuangan.
2. Tidak semua dokumen diperbolehkan untuk dokumentasi, hanya dokumen tertentu saja yang diperbolehkan sebagai lampiran dalam penelitian ini.

Halaman ini sengaja dikosongkan